

Penelusuran Alumni Sebagai Upaya Peningkatan Profil Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Mustafa¹, Muhammad Sayutii², Tri Kuat³

^{1,2,3}Program Magister Pendidikan Guru Vokasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Email : mustafa.skom@gmail.com

Abstrak

Penelusuran alumni program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran profil lulusannya; 2) relevansi program keahlian dengan kebutuhan pasar kerja; 3) tanggapan pengguna alumni. Penelitian ini merupakan tracer study dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pelaksanaan tracer study dilakukan dengan metode survei. Analisis yang dilakukan dengan presentase dan menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian tracer study memberi gambaran bahwa dalam masa tunggu 6 bulan sebanyak 58% alumni tercatat bekerja, kuliah dan berwirausaha, dengan pendapatan 1,3 juta - 5 juta/bulan. Dengan relevansi kompetensi dengan kebutuhan pasar sebesar 49%. Kuliah atau studi lanjut masih menjadi mayoritas alumni. Stakeholder pengguna alumni menyarankan untuk peningkatan profil alumni program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan penambahan kompetensi pemrograman (coding), design, digital marketing untuk membekali alumni supaya bisa fleksible dalam mencari pekerjaan dan saran dari alumni perlu penambahan rasio peralatan praktik jaringan. .

Kata Kunci : *tracer study, profil alumni, kurikulum, stakeholder*

Abstract

Tracer study of the Computer and Network Engineering (TKJ) expertise program at Muhammadiyah 1 Sukoharjo Vocational School aims to: 1) find out the profile picture of the graduates; 2) the relevance of the skills program to the needs of the labor market; 3) alumni user feedback. This research is a tracer study with a qualitative descriptive analysis approach. The tracer study was carried out using a survey method. The analysis was carried out using percentages and using 3 stages, namely data reduction, data presentation and conclusion. The results of the tracer study provide an illustration that in a waiting period of 6 months as many as 58% of alumni are recorded as working, studying and entrepreneurship, with an income of 1.3 million - 5 million/month. With competence relevance to market needs of 49%. Lectures or further studies are still the majority of alumni. Alumni user stakeholders suggested increasing the alumni profile of the TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo expertise program by adding programming (coding), design, digital marketing competencies to equip alumni so they can be flexible in finding jobs and suggestions from alumni needed to increase the ratio of network practice equipment.

Key words: *tracer study, alumni profile, curriculum, stakeholders*

PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo beralamat di jalan Anggrek No. 2 Sukoharjo Jawa Tengah telah berdiri sejak tahun 1993, yang memiliki 5 program keahlian, yaitu: 1) Teknik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor); 2) Teknik Pemesinan; 3) Teknik Elektronika Industri; 4) Rekayasa Perangkat Lunak; dan 5) Teknik Komputer dan Jaringan, dengan jumlah siswa sebanyak 1.155 orang.

Program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sangat diminati oleh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Program keahlian TKJ dalam mempersiapkan siswa untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam hal algoritma, pemrograman komputer, perakitan komputer dan jaringan, pengoperasian perangkat lunak, dan penggunaan internet. Kemampuan-kemampuan ini sangat dibutuhkan pada zaman digital serta kebutuhan pasar saat ini.

Artinya, kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh relevansi dengan kompetensi yang dituntut

oleh dunia industri. Dengan demikian dalam proses peningkatan kualitas mutu penyelenggaraan program keahlian TKJ ini, sangat dibutuhkan informasi yang akurat dari stakeholder dan alumni sehingga peningkatan kualitas pembelajaran tersebut sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi tersebut yang berkaitan dengan transisi dari lulusan pada lembaga sekolah ke pekerjaan atau melanjutkan pendidikan pada tingkat universitas adalah dengan melaksanakan studi yang disebut sebagai tracer study.

Menurut Totok Daniyanta (2001) pelaksanaan penelusuran di SMK bertujuan untuk memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan maksimal 10 bulan setelah siswa lulus, mengklasifikasikan kondisi lulusan (sudah bekerja; bekerja mandiri; melanjutkan belajar; dan belum bekerja), dan menginformasikan lapangan pekerjaan di industri melalui Bursa Kerja. Karyono (2013), penelusuran alumni dapat dipergunakan untuk perbaikan kurikulum pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta program secara berkala dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia nyata sesuai dengan perubahan teknologi, sosial, dan kelembagaan yang cepat untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.

Program keahlian TKJ di SMK Muhammad 1 Sukoharjo telah meluluskan alumni pertamanya pada tahun 2009, sehingga sampai saat ini telah sebanyak 14 angkatan alumni yang dihasilkan oleh program keahlian TKJ. Namun, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program keahlian TKJ dalam menciptakan lulusan yang siap kerja dan relevan dengan kebutuhan industri, dibutuhkan penelusuran alumni. Penelusuran alumni dapat memberikan gambaran tentang masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, relevansi program keahlian dengan kebutuhan pasar kerja, dan tanggapan pengguna alumni dan alumni itu sendiri.

Dengan demikian, penelusuran alumni dapat menjadi upaya untuk meningkatkan profil program keahlian TKJ sehingga selalu update sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan TKJ di pasar kerja dan mengurangi jumlah pengangguran lulusan SMK.

Menurut Yohansa (2018) berdasarkan peraturan Kemenristek Dikti tahun 2016, tracer study adalah studi pelacakan jejak alumni yang umumnya dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus, maka dalam penelitian penelusuran alumni ini, difokuskan pada tamatan alumni tahun 2021 atau alumni yang sudah lulus 2 tahun dari program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Berdasarkan latar belakang di atas maka program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo membutuhkan penelitian penelusuran alumni untuk memperoleh gambaran nyata tentang profile program keahlian TKJ, untuk mendapatkan informasi dari alumni tentang pekerjaan/lapangan kerja atau umpan balik stakeholders sebagai pengguna alumni program keahlian TKJ, sehingga informasi-informasi yang didapat nantinya bisa digunakan dalam upaya peningkatan profil program keahlian TKJ di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena sosial atau alam. Menurut Moleong (2009) menyatakan studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan serius, terperinci, dan berfokus pada suatu organisasi, lembaga, atau kejadian secara spesifik dengan karakteristik penelitian yang sangat mendalam namun dengan cakupan yang sempit atau terbatas.

Penelitian dilakukan pada program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang beralamatkan di Jl. Anggrek No. 2 Sukoharjo. Pemilihan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sebagai tempat penelitian adalah : (1) SMK ini menerapkan kelas khusus industri di semua program keahlian yang dimilikinya. (2) Kelas TKJ adalah program keahlian yang menerapkan pembelajaran Teaching Factory (TeFa), yaitu pembelajaran dengan menerapkan kegiatan praktik seperti alur kerja di industri.

Subyek penelitiannya adalah lulusan program kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Objek penelitiannya keterserapan lulusan program keahlian Teknik Komputer Jaringan. Metode pengumpulan data adalah hal yang paling standar yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini, akan digunakan tiga macam metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, survei, dan dokumen.

Untuk meningkatkan kredibilitas, kebenaran, dan objektivitas data yang diperoleh, selain

menggunakan metode triangulasi, dilakukan pula member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada para pemberi data atau informan. Sugiyono (2014) menyatakan tujuan dari member check, adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Apabila data yang ditemukan disetujui oleh para pemberi data, maka data tersebut dianggap valid dan semakin dipercaya.

Dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk merangkum, mempresentasikan, dan mendeskripsikan data secara singkat agar mudah dipahami dan memberikan informasi yang lebih lengkap. Sugiyono (2007) menjelaskan statistika deskriptif merupakan deskripsi atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk grafik, gambar, tabel, maupun diagram, disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

Analisis deskriptif ini mencakup kegiatan: pengerjaan data; menatanya; mengkategorisasi; membuat pola; dan menghubungkan-hubungkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: reduksi data (data reduction); penyajian data (display data); pengambilan kesimpulan (verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Penelusuran Alumni

Setelah alumni SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tersalurkan ke perusahaan atau dunia usaha, BKK SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo harus melakukan penelusuran alumni untuk mengetahui keberadaan alumni tersebut. Beberapa alumni yang sudah tersalurkan melalui BKK sudah diketahui keberadaannya di dunia kerja. Namun, ada juga alumni yang bekerja secara mandiri atau masuk ke perusahaan melalui jalur yang berbeda, serta ada pula yang masih daftar tunggu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelusuran alumni untuk mengetahui keberadaan mereka sebagai bagian dari outcome sekolah.

Penelusuran alumni ini sangat penting untuk melihat efektivitas dan efisiensi program BKK serta untuk mendapatkan potret alumni, relevansi dengan stakeholder dan mendapatkan umpan balik untuk meningkatkan kualitas alumni SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo di masa depan. Penelusuran alumni ini dilakukan dengan beberapa metode baik secara luring maupun daring. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data alumni yang valid tentang penyaluran atau keterserapan alumni di dunia kerja. Bagi alumni yang sudah tersalurkan melalui BKK, keberadaannya sudah tercatat dan diketahui. Namun, bagi alumni yang bekerja secara mandiri atau masuk ke perusahaan lewat jalur lain, keberadaannya masih perlu ditelusuri. Selain itu, BKK juga perlu mengetahui keadaan siswa lulusan yang masih dalam daftar tunggu dan membantu mereka untuk mencari pekerjaan.

2. Hasil Penelusuran Alumni Program Keahlian TKJ Tahun kelulusan 2020/2021

Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan data-data mengenai penelusuran alumni program keahlian Teknik Komputer Jaringan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo, sebagai berikut :

Tabel 4.1. Data Peserta didik Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun 2019 – 2023 (Data Sekunder)

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	2019/2020		2020/2021		2021/2022		2022/2023	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	TKJ	40	29	51	20	28	27	55	15
	Jumlah siswa	69		71		55		70	

Dari data di atas menunjukkan bahwa peserta didik di program keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, relatif stabil, hanya pada tahun 2021/2022 mengalami penurunan yang signifikan. Tetapi ditahun berikutnya mulai stabil lagi, hal ini tentunya menjadi bahan pertimbangan program keahlian untuk selalu berbenah diri supaya selalu diminati oleh masyarakat dan dunia usaha dan dunia industri

(stakeholder).

Tabel 4.2. Keterserapan Alumni Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021, masa tunggu 6 bulan (Juli s/d Desember 2021)

No	Keterserapan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Bekerja	16	23
2	Belum respon	14	20
3	Kuliah	23	32
4	Lost Kontak	4	6
5	Menunggu	12	17
6	Wirausaha	2	3
	Total	71	100

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah 6 bulan lulus, 23% alumni telah terserap bekerja, 32% memilih melanjutkan studi atau kuliah, dan 3% memilih berwirausaha. Namun, terdapat 42% alumni yang masih dalam proses tunggu, belum memberikan respon, dan belum mengisi survei. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam melakukan penelusuran alumni dan memperoleh respons dari mereka setelah lulus. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam survei dan memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai keberadaan dan kegiatan mereka pasca lulus.

Tabel 4.3 . Relevansi Data Alumni: Data Alumni yang bekerja di bidang IT pada Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Alumni Yang Bekerja di bidang IT	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sesuai	20	49
2	Tidak Sesuai	21	51
	Total	41	100

Data tabel 4.3 menunjukkan sebanyak 49% alumni sudah bekerja, kuliah dan berwirausaha di bidang IT, menunjukkan kesesuaian antara pendidikan yang diterima dengan lapangan kerja yang diinginkan. Namun, sebanyak 51% alumni memilih untuk berkarir di sektor yang berbeda, mungkin karena adanya peluang atau minat yang lebih besar di bidang lain.

Meskipun terdapat sebagian alumni yang tidak bekerja di bidang IT, hal ini tidak menunjukkan kegagalan dari program keahlian TKJ. Sebaliknya, ini menunjukkan fleksibilitas dan keberhasilan program dalam memberikan siswa keterampilan yang dapat diterapkan di berbagai bidang kerja. Selain itu, data ini juga memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan program keahlian agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan memperhatikan relevansi data alumni ini, Program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa dengan baik untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 4.4 .Penghasilan Alumni yang Bekerja/wirausaha Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

No	Penghasilan Alumni	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Lebih dari 5 juta	1	2
2	3 juta sd 5juta	5	11
3	1,8 juta sd 3 juta	15	36
4	kurang dari 1,8 juta	21	51
	Total	41	100

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam penghasilan alumni yang telah bekerja. Hanya 2% dari total alumni yang teramati yang memperoleh penghasilan di atas 5 juta, sementara 11% alumni lainnya memperoleh penghasilan antara 3 juta - 5 juta, sekitar 36% yang memperoleh penghasilan antara 1,8 juta - 3 juta, sementara mayoritas alumni yaitu sebanyak 51%, memperoleh penghasilan di bawah 1,8 juta. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi variasi penghasilan ini, seperti Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah tempat alumni bekerja, posisi dan jenis pekerjaan, bidang industri yang mereka tekuni, serta jenis perusahaan tempat mereka bekerja, menjadi variasi penghasilan alumni yang sangat bergantung pada faktor-faktor tersebut.

Tabel 4.5 .Sarana Praktik di Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

No	Sarana Lab. Komputer	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Baik	7	17
2	Cukup baik	12	29
3	Sangat baik	22	54
	Total	41	100

Laboratorium komputer di Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tersebut mendapat penilaian yang sangat baik dari mayoritas responden, yaitu sebanyak 54%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian baik sebanyak 7% dan cukup baik 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sarana laboratorium komputer di Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo memang sangat memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, letak laboratorium komputer yang tersentral di lantai 3 juga dianggap memudahkan dalam penataan jaringan dan pengembangan laboratorium ke depannya. Dengan begitu, Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dapat memperbaiki fasilitas dan terus mengembangkan sarana laboratorium komputernya sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Tabel 4.6 . Sarana dan Prasarana Ruang Belajar dan Workshop Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

No	SarPras ruang belajar dan workshop ber AC	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Baik	23	56
2	Cukup baik	10	24
3	Sangat baik	8	20
	Total	41	100

Program keahlian TKJ di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, sarana dan prasarana seperti ruang belajar, workshop dan laboratorium komputer dilengkapi dengan AC 1,5 PK sebanyak 2 buah setiap ruangan untuk memberikan kenyamanan dan menjaga suhu ruangan tetap stabil. Program keahlian TKJ juga menyediakan 4 ruang belajar dengan kapasitas 16 peserta di setiap ruangnya yang memiliki ukuran standar 8 m x 8 m. Selain itu, ada juga ruang kerja proyek dengan luas 8 x 16 meter sebanyak 2 buah yang dapat digunakan untuk kegiatan praktikum dan pembuatan proyek kerja. Hal ini membuat responden memberikan penilaian baik sebanyak 56%, cukup baik sebanyak 24%, dan sangat baik sebanyak 8% terhadap fasilitas yang disediakan. oleh program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Tabel 4.7 .Sarana dan Prasarana Alat Praktik yang terupdate di Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

No	Alat Praktik sesuai kebutuhan IT saat ini	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Baik	22	54
2	Cukup baik	19	46
	Total	41	100

Berdasarkan data tentang alat praktik yang terupdate dan tersedia di TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sudah sesuai dengan kebutuhan IT saat ini. Hal ini terlihat dari fakta bahwa sebanyak 54% responden menyatakan bahwa alat praktik yang disediakan sudah sangat baik, sementara 46% responden menyatakan cukup baik. Hasil tersebut dapat menjadi indikator bahwa program keahlian TKJ di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo selalu mengupgrade peralatan praktiknya sesuai dengan kebutuhan industri terutama untuk CISCO dan Mikrotik. Meskipun demikian, tentunya masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas alat praktik yang tersedia. Namun, dapat dikatakan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo telah melakukan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan fasilitas praktiknya. Dengan adanya peralatan praktik yang memadai, diharapkan para siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka di bidang IT dengan lebih baik. Oleh karena itu, SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo perlu terus melakukan evaluasi dan peningkatan guna meningkatkan kualitas fasilitas praktik yang disediakan.

Tabel 4.8 . Saranan dan Prasarana Jaringan dan Bandwidth Internet Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

No	Kuota internet di semua area	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Baik	27	65
2	Cukup baik	8	20
3	Sangat baik	6	15
	Total	41	100

SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo telah mengalokasikan bandwith sebesar 20Mbps sebagai support yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akses internet di seluruh area sekolah, termasuk ruang belajar, workshop dan ruang kelas. Namun, untuk memastikan ketersediaan dan kestabilan jaringan, sekolah juga telah menyiapkan backup hingga 500Mbps pada puncak pemakaian. Selain itu, bandwith tersebut juga dibagi untuk mendukung tiga server penting di sekolah, yaitu server cloud, server hosting, dan server vps. Hal ini menunjukkan komitmen SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam menyediakan sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar serta pengelolaan data yang efektif dan efisien di era digital ini.

Tabel 4.9 . Kurikulum : Kompetensi Pembelajaran Pratik Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

No	Kompetensi sesuai kebutuhan IT saat ini	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Baik	19	46
2	Cukup baik	8	20
3	Kurang baik	14	34
	Total	41	100

Program keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo memfokuskan pada pembelajaran praktik produktif yang lebih banyak daripada teori, sehingga memberikan pengalaman nyata dan relevan bagi siswa. Namun, dari hasil survei, sebanyak 34% responden memberikan penilaian kurang baik terhadap layanan pembelajaran praktik. Oleh karena itu, program keahlian TKJ perlu memperhatikan faktor-faktor seperti jadwal, kompetensi dan kualitas instruktur yang mengajar praktik agar layanan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Program keahlian TKJ juga bisa melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk memastikan layanan pembelajaran praktik dapat lebih baik lagi di masa depan.

Meskipun terdapat 34% responden yang memberikan penilaian kurang baik, namun sebanyak 46% responden memberikan penilaian baik terhadap layanan pembelajaran praktik di program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Selain itu, 20% responden memberikan penilaian sangat baik dan hanya 8% yang memberikan penilaian cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih merasa puas dengan layanan pembelajaran praktik yang diberikan. Dengan demikian, program keahlian TKJ dapat mempertahankan fokus pada pembelajaran praktik produktif dan terus meningkatkan kualitas layanan pembelajaran tersebut agar semakin banyak siswa yang merasa puas dan mendapatkan manfaat dari program ini.

3. Saran dan umpan balik dari Alumni dan Stakeholder untuk Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan

Profil alumni, evaluasi alumni terkait dengan program keahlian Teknik Komputer Jaringan serta perbaikan atas evaluasi alumni terhadap program keahlian Teknik Komputer Jaringan. PT. Dialmetral Involute bergerak di bidang manufaktur yang biasanya hanya menerima siswa PKL/ Prakerin dari jurusan Teknik Pemesinan, mulai 3 tahun yang lalu menerima PKL/Prakerin siswa jurusan TKJ, dan terbukti 2 alumni TKJ, yaitu saudara Emot dan Yusron bisa menjadi pegawai di bagian staff HRD dan Support IT, walaupun saat ini mereka berdua juga melanjutkan studi untuk bisa mengembangkan karier di dunia IT.

Beberapa hasil wawancara dari alumni yang bergerak di bidang IT memang disarankan program keahlian TKJ harus juga membuat skenario persiapan alumni TKJ dengan disiapkan materi-materi menjadi programmer, designer ataupun marketing digital, dengan tidak melupakan materi pokok TKJ, hal ini senada dengan kurikulum merdeka yang diimplementasikan dengan kurikulum esensial dan kurikulum industri.

4. Hambatan dalam Kegiatan Penelusuran Alumni

Tentunya dalam penelusuran alumni ini ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penelusuran alumni oleh BKK. Hambatan dalam penelusuran alumni ada beberapa faktor, yaitu hambatan dalam pengumpulan data tentang keberadaan alumni dan kinerja mereka setelah lulus. Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi dalam penelitian tracer studi ini antara lain kesulitan dalam menemukan informasi kontak dari alumni, seperti alamat dan nomor telepon yang valid; kurangnya motivasi alumni untuk berpartisipasi dalam mengisi survei/angket; keterbatasan waktu dan sumber daya untuk melakukan penelusuran alumni ini; dan masalah dalam melakukan tindak lanjut dengan alumni yang pindah ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri. Selain itu, ada juga kemungkinan adanya bias dalam data yang dikumpulkan jika hanya alumni yang sudah berhasil dan memiliki prestasi yang baik yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian penelusuran alumni.

5. Evaluasi dalam Kegiatan Penelusuran Alumni

1. SOP dan Struktur Organisasi Tim Penelusuran Alumni dibuat lebih terintegrasi dengan melibatkan semua pihak bapak ibu guru dan semua karyawan, bapak ibu wali kelas, bapak ibu guru pembimbing BP/BK, jejaring alumni tiap angkatan, tiap program studi ataupun tiap kelas, sampai dengan hubungan dengan wali murid, yang mempunyai informasi tentang alumni untuk didokumentasikan. Hal, ini penting karena yang akan membesarkan sekolah ini adalah para alumninya, semakin banyak alumninya yang sukses maka SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo semakin dipercaya oleh stakeholder.
2. Evaluasi untuk mengatasi Hambatan dalam kegiatan penelusuran alumni :
 - a) Untuk mengatasi kesulitan dalam menemukan informasi kontak dari alumni, dapat dilakukan dengan mengumpulkan data kontak alumni secara teratur selama mereka masih berada di sekolah, atau melalui jejaring alumni yang terorganisir dengan baik.
 - b) Untuk meningkatkan motivasi alumni, dapat dilakukan dengan memberikan insentif atau reward bagi alumni yang berpartisipasi dalam mengisi survei/angket.
 - c) Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya, dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan yang matang dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - d) Untuk menangani alumni yang pindah ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri, dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti email atau media sosial.
 - e) Untuk mengatasi kemungkinan adanya bias dalam data yang dikumpulkan, dapat dilakukan dengan

mengumpulkan data dari berbagai jenis alumni dan mengelompokkan data tersebut berdasarkan karakteristik tertentu, seperti jenis kelamin, jurusan, atau kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil penelitian tentang penelusuran alumni di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yang tentunya bisa menjawab permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Gambaran Alumni

Penelusuran alumni ini telah memberi gambaran kepada program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, bahwa setelah 6 bulan lulus, 23% alumni telah terserap bekerja, 32% memilih melanjutkan studi atau kuliah, dan 3% memilih berwirausaha sedangkan 42% masih dalam masa tunggu.

2. Relevansi kompetensi alumni dengan kebutuhan stakeholder

Sesuai hasil survei, membuktikan sebanyak 49% alumni yang bekerja, kuliah dan wirausaha, dan masih relevansi dengan bidang IT. Mayoritas belum relevansi dengan bidang IT, hal tersebut bukan merupakan kegagalan namun wujud fleksibilitas program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam menyiapkan alumninya untuk bisa mengejar karier di bidang lainnya.

3. Saran dan umpan balik dari alumni dan stakeholder

Beberapa alumni memberi saran untuk kebutuhan kompetensi kerja saat ini untuk lulusan alumni SMK sudah dapat mengikuti di dunia kerja, namun untuk karier dan penghasilan mayoritas tergolong masih rendah maka program keahlian memang harus fleksibel sehingga alumni juga dibekali untuk persiapan studi lanjut atau mempunyai kompetensi yang berdaya saing sehingga sangat dibutuhkan namun sedikit pemainnya. Saran dari pengguna alumni (Stakeholder), bahwa selain kompetensi jaringan alumni juga dibekali dengan kemampuan algoritma pemrograman, design UI/UX, pembuatan web tentunya dengan menyesuaikan fashion peserta didik.

4. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan ada upaya program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, untuk bisa berbenah diri menjadi sekolah vokasi yang berkualitas. Dengan hasil gambaran alumni, relevansi kompetensi dengan kebutuhan stakeholder dan umpan balik yang di dapat, maka diharapkan program keahlian TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo mempunyai bekal untuk bisa mengimplementasikan menjadi program keahlian yang selalu update kompetensinya sesuai kebutuhan pasar dengan memperhatikan fashion peserta didik yang disinergikan dengan kebutuhan stakeholder.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa saran sebagai berikut :

- a. Hendaknya upaya penyaluran alumni ditingkatkan lagi agar lebih banyak alumni yang tersalurkan melalui BKK SMK.
- b. Pembuatan tim penelusuran alumni yang terintegritas, terdiri dari semua warga sekolah, stakeholder dan jejaring alumni.
- c. Hambatan penelusuran tamatan bisa diminimalkan apabila penyaluran tamatan segera selesai dengan waktu tunggu singkat.
- d. Bagi Kepala Sekolah hendaknya lebih meluangkan waktu untuk memantau program penelusuran alumni sehingga bisa memotret profil alumni dan kegiatan ini merupakan indikator keberhasilan penyaluran tamatan dalam waktu yang singkat.
- e. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kegiatan yang lebih mendalam tentang penelusuran tamatan di lingkup pendidikan menengah sehingga khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan menjadi lebih luas lagi dan bisa menjadi acuan bagi pengelolaan program keahlian atau unit kerja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Carroll, A. B., & Buchholtz, A. K. (2003). *Business and society: Ethics and stakeholder management*. Cincinnati: South-Western College Pub.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ke delapan belas Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. 2010. Pedoman pengelolaan Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jawa Tengah. Jawa Tengah.
- Gribble JN, Bremner J. 2012. Achieving a demographic dividend: Population Bulletin 6. Washington DC: Population Reference Bureau (2).
- Husaini Usman, Darmono (2016). "Pendidikan kejuruan masa depan". Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Desember 2016
- [KEMENPPPA] Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. 2018. Profil Generasi Milenial Indonesia. Jakarta: KEMENPPPA
- Kemendikbud (2015), "SMK dari masa ke masa". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Desember 2015
- [LD FEB UI] Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. 2017. Ringkasan Studi: Profil pengangguran dan lama mencari kerja lulusan SMK. Depok: LD FEB UI
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Publications
- Miles, Mathew dan Amichael Huberman. 2007. Analisis data kualitatif buku suber tentang metode-metode baru. Terjemahan tjetjep Rohendi Rohis. Jakarta : UI
- Mitchell, R. K., Agle, B. R., & Wood, D. J. (1997). *Toward a theory of stakeholder identification and salience: Defining the principle of who and what really counts*. *Academy of Management Review*, 22(4), 853-886.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Remaja Karya.
- Nashiruddin, Muhammad Imam. 2018. *Understanding the turbulence of business environment in telecom industry: Empirical Evidence from Indonesia* [Memahami turbulensi lingkungan bisnis pada industri telekomunikasi: Bukti Empirik dari Indonesia]. *Buletin Pos dan Telekomunikasi*. Doi 10.17933/bpostel.2018.160201
- Nawawi. H. 2001. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Hajimasagung.
- Ngadi. 2014. Relevansi Pendidikan Kejuruan terhadap Pasar Kerja di Kota Salatiga. *Jurnal Kependudukan Indonesia* Vol. 9 No. 1 (ISSN 1907-2902).
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods*. SAGE Publications.
- Poerwandari, 2001: Penelitian kualitatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slamet PH. (2013). Pengembangan SMK model untuk masa depan. *Cakrawala Pendidikan*, Februari 2013: 14.
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. SAGE Publications.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cetakan ke 21. Bandung: Alfa Beta.
- Wenrich, R.C., Wenrich, J.W., & Galloway, J.D. (1988). *Administration of vocational education*. Homewood, Illinois: American Technical Publihers, Inc.
- Widodo G. 2016. Analisis kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK *fresh graduate* jurusan tata boga pada bidang *food and beverage* di Hotel Bintang Empat Kota Yogyakarta. Yogyakarta: FT UNY.